

Biography - Steven Nathan Herdijaya

Lahir di Denpasar, Bali pada tahun 2001. Memulai karir di dunia perfilman sebagai D.O.P. Ciri khas dalam bercerita di film adalah kesederhanaan menyatakan kebenaran dan menyuarakan hak asasi manusia di daerah sekitar desanya di Bali. Film yang sutradarai pertama kali adalah juru sapuh mengenai gestok di Bali.

Statement - Steven Nathan Herdijaya

Seiring dengan perkembangan film Nasional yang semakin maju, perlu adanya kontribusi dari pelaku industri perfilman Nasional secara terus menerus, agar ekosistem perfilman Indonesia tidak menurun. Warna dalam ekosistem perfilman Indonesia akan semakin beragam dengan hadirnya film-film yang mengeksplorasi cerita yang progresif dan berani.

Peristiwa Gestok ini, akan dijadikan film sejarah Bali. Tragedi bersejarah tersebut dapat dilihat dari konflik antara dua golongan dan jalar epidermi yang ada di Bali pada tahun 1965-1966. Perseteruan tersebut akan memakan lebih banyak korban tidak bersalah yang dapat mengantarkan mereka kepada kehancuran di masa itu.

Film ini bergaya drama sejarah dengan konsep silent film. Penggambaran konteks sejarah tentang “Gestok” akan dimetaforakan melalui simbol - simbol serta gestur. Peristiwa bersejarah yang penyampainnya menggunakan gestur merupakan suatu usaha bertutur kata yang baru dan unik.

Sejarah film ini akan dinikmati dengan cara baru dan sudut pandang dalam bentuk yang lain, sehingga penonton dapat memperluas pandangan mereka mengenai makna yang tersirat dibalik film ini. Selain sebagai wadah kreatifitas, penayangan film ini diharapkan mampu menjadi sarana pengetahuan yang baik bagi masyarakat secara luas.

Filmography - Steven Nathan Herdijaya

- Gerajak (2020) as Director of Photography
- Sarikat (2021) as Editor
- Juru Sapuh (2021) As Director & Producer
- Puak (2021) As Director & Writer